

**VISUALISASI BENTUK BIJI KOPI DALAM
KARYA KRIYA KAYU**



PENCIPTAAN

MUHAMMAD KHOOSYI FARROS FAYYAD

NIM 1611948022

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA
JURUSAN KRIYA
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2023**

**VISUALISASI BENTUK BIJI KOPI DALAM
KARYA KRIYA KAYU**



PENCIPTAAN

MUHAMMAD KHOOSYI FARROS FAYYAD

NIM 1611948022

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya
2023**

Tugas Akhir Kriya Seni berjudul:

Visualisasi Bentuk Biji Kopi Dalam Karya Kriya Kayu diajukan oleh Muhammad Khoosyi Farros Fayyad, NIM 1611948022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90211), telah disetujui tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 4 Januari 2023

Pembimbing I



Sumino, S.Sn., M.A.

NIP. 19670615 199802 1 001 | NIDN. 0015066706

Pembimbing II



Aruman, S.Sn., M.A.

NIP. 19771018 200312 1 010 | NIDN. 0018107706

Cognate



Dr. Yulriawan, M. Hum.

NIP. 19620729 199002 1 001 | IDN. 0029076211

Ketua Jurusan Kriya/ Ketua Program Studi S-1
Kriya



Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., MFA.

NIP. 19740430 199802 2 001 | NIDN. 0030047406

Mengetahui:

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Timbul Raharjo, M. Hum.

NIP. 19691108 199303 1 001 | NIDN. 008116906

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmannirohim. Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, atas nikmat, rahmat, dan perlindunganya penulis dapat menyelesaikan karya Tugas Akhir ini. Karya tugas akhir ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta yang selalu mencitai, mendukung dan medoakan supaya tetap dilancarkan dalam segala hal yang positif, serta kepada kaka dan adik saya yang selalu menyertai saya, dan kepada semua saudara, keluarga dan teman teman yang membantu dan mendukung sehingga tugas akhir ini dapat terwujud.

MOTTO

“Berkehidupan sampai menjelang kematian”

PENYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa dalam Laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Yogyakarta, 4 Januari 2023

Penulis

M

u

h

hammad Khoosyi Farros Fayyad

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu ‘alaikum wr.Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena Rahmat dan KaruniaNya-lah Penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini tepat pada waktunya dengan judul “VISUALISASI BENTUK BIJI KOPI DALAM KARYA KRIYA KAYU”

Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana S1 Jurusan Kriya di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selama mengikuti pendidikan S1 Kriya sampai dengan proses penyelesaian Tugas Akhir, berbagai pihak telah memberikan fasilitas, membantu, membina dan membimbing penulis untuk itu khususnya penulis perlu menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT
2. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah banyak memberikan fasilitas kampus kemudahan dalam menyelesaikan pendidikan.
3. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn.,M.FA., selaku Ketua Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Sumino, S.Sn., M.A., selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis selama penyusunan dengan Tugas Akhir ini.
6. Aruman, S.Sn., M.A., selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
7. Dr. Yulriawan, M. Hum. Selaku *Cognate* (Dosen Ahli) yang telah memberikan bimbingan sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
8. Bapak atau Ibu Dosen khususnya Jurusan Kriya di Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membekali penulis dengan beberapa disiplin ilmu yang berguna.
9. Kedua orang tua, yang telah memberikan do’a dan dukungan.

10. Spesial untuk teman yang selalu memberikan waktunya.
11. Seluruh staf karyawan perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, atas bantuan dalam mencari sumber literatur dalam Tugas Akhir ini.
12. Isna Nabila Alfadwa “Nawa” , Jihan Almas Talida “Almas Store”
13. Ipang , Gilang taka, Gilang romadhon, Satria, Amin, Darso, Hendrix, Anto, Zainudin, Tony, Danuazziz, Akhrul dan beserta tim Studio Belakang yang selalu memberikan dukungan.

Penulis menyadari, Tugas Akhir ini masih banyak kelemahan dan kekurangan. Karena itu kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati, semoga keberadaan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, institusi pendidikan dan masyarakat luas.

Wassalamu ‘alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 4 Januari 2023

Penulis



Muhamad Khoosyi Farros Fayyad

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR i

HALAMAN JUDUL DALAM ii

HALAMAN PENGESAHAN **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

HALAMAN PENGESAHAN/MOTTO ii

PERNYATAAN KEASLIAN v

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL x

DAFTAR LAMPIRAN xi

DAFTAR GAMBAR xii

INTISARI xvi

ABSTRACT xvii

BAB I PENDAHULUAN 1

 A. Latar Belakang Penciptaan 1

 B. Rumusan Penciptaan 2

 C. Tujuan dan Manfaat 2

 D. Metode Penciptaan 2

BAB II KONSEP PENCIPTAAN 6

 A. Sumber Penciptaan 6

 B. Landasan Teori 11

BAB II PROSES PENCIPTAAN 14

 A. Data Acuan 14

 B. Analisis Data Acuan 16

 C. Rancangan Karya 16

 D. Proses Perwujudan 26

 1. Alat dan bahan 26

 2. Teknik Pengerjaan 32

 3. Tahap Perwujudan 33

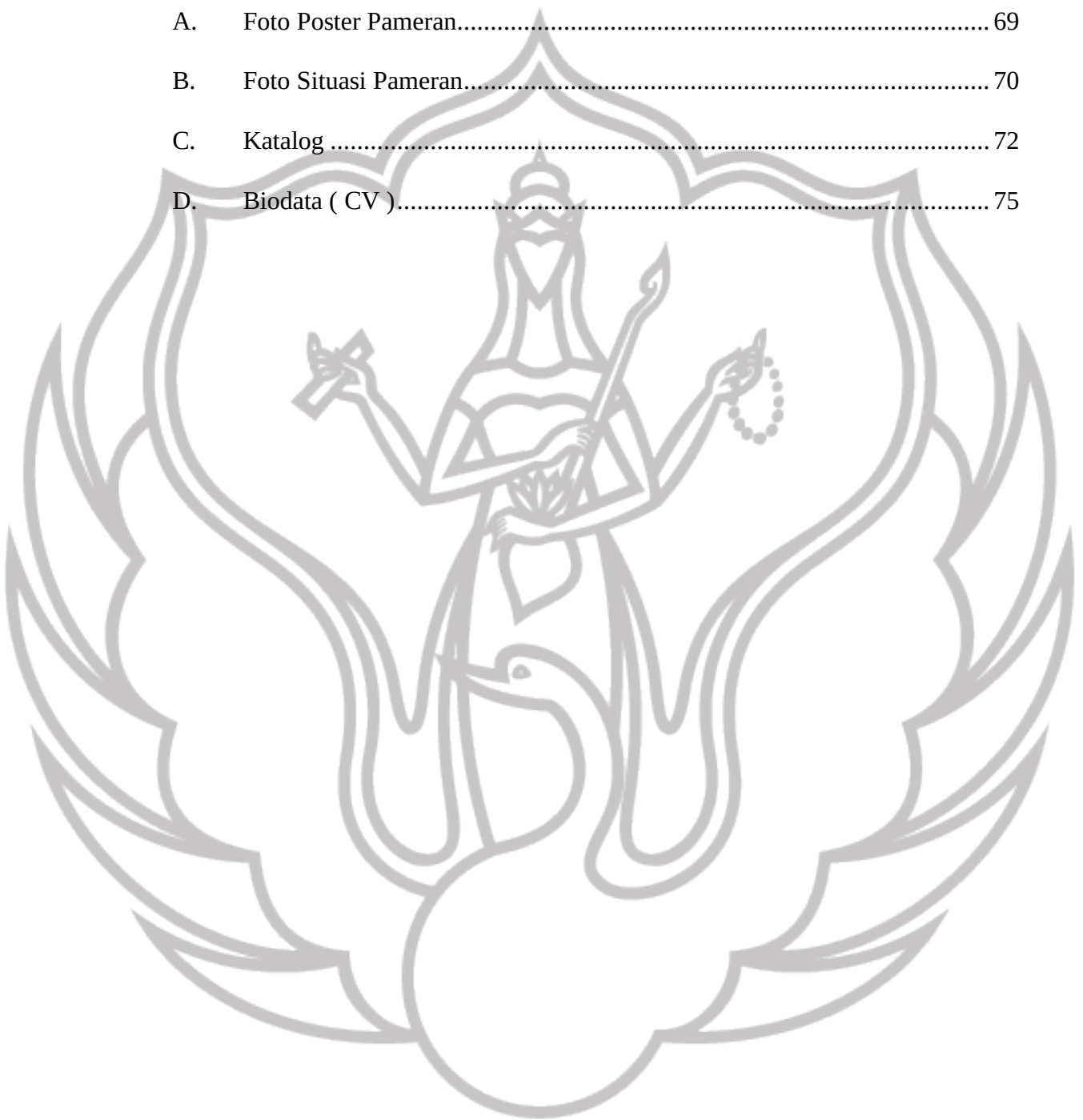
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya.....	54
BAB IV TINJAUAN KARYA	56
A. Tinjauan Umum.....	56
B. Tinjauan Khusus	57
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
WEBTOGRAFI	68
LAMPIRAN	69
A. Foto Poster Pameran.....	69
B. Foto Situasi Pameran.....	70
C. Katalong.....	72
D. Biodata (CV).....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Alat yang digunakan dalam proses perwujudan	26
Tabel 3.2. Bahan yang digunakan dalam proses perwujudan	30
Tabel 3.3. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 1.A	54
Tabel 3.4. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 1.A	54
Tabel 3.5. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 2.A	55
Tabel 3.6. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 2.B	55
Tabel 3.7. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 3.A	56
Tabel 3.8. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 3.B	56
Tabel 3.9 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 4.A	57
Tabel 3.10. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 4.B	57
Tabel 3.11. Kalkulasi Biaya Keseluruhan Karya	58

DAFTAR LAMPIRAN

A.	Foto Poster Pameran.....	69
B.	Foto Situasi Pameran.....	70
C.	Katalog	72
D.	Biodata (CV).....	75



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan Alur Metode Penciptaan Practice Based Research	5
Gambar.2.1 tanaman kopi robusta	7
Gambar 2.2 Biji Kopi Robusta 1	8
Gambar 2.3 biji kopi Robusta 2	8
Gambar 2.4 Green Beans	9
Gambar 2.5 proses roasting	9
Gambar 2.6 biji kopi robusta level <i>light roast</i>	10
Gambar 2.7 biji kopi robusta level <i>dark roast</i>	10
Gambar 3.1 Biji kopi robusta 1	14
Gambar 3.2 biji kopi robusta 2	14
Gambar 3.3 biji kopi robusta level <i>light roast</i>	15
Gambar 3.4 Akar Kayu Jati	15
Gambar 3.5 gambar desain alternatif 1	17
Gambar 3.6 gambar desain alternatif 2	17
Gambar 3.7 gambar desain alternatif 3	18
Gambar 3.8 gambar desain alternatif 4	18
Gambar 3.9 gambar desain alternatif 5	19
Gambar 3.10 gambar desain alternatif 6	19
Gambar 3.11 gambar desain alternatif 7	20
Gambar 3.12 gambar desain alternatif 8	20
Gambar 3.13 gambar desain alternatif 9	21
Gambar 3.14 gambar desain alternatif 10	21
Gambar 3.15 gambar desain alternatif 11	22

Gambar 3.16 Desain terpilih 1.....	23
Gambar 3.17 Desain terpilih 2.....	24
Gambar 3.18 desain terpilih 3	25
Gambar 3.19 Desain Terpilih 4	25
Gambar 3.20 Proses Pembuatan desain 1	34
Gambar 3.21 proses pembuatan desain 2	34
Gambar 3.22 Papan kayu	35
Gambar 3.23 Proses Pembelahan Kayu.....	35
Gambar 3.24. Hasil Dari Belahan Kayu.....	36
Gambar 3.25 Proses meratakan sisi kayu.....	36
Gambar 3.26 Hasil Dari Potongan Kayu.....	37
Gambar 3.27 Proses menyambung kayu.....	37
Gambar 3.28 Limbah kayu jati.....	38
Gambar 3.29 Proses menyambung kayu.....	38
Gambar 3.30 Proses menyambung laminasi 1	39
Gambar 3.31 Proses menyambung laminasi 2	39
Gambar 3.32 pembentukan hasil laminasi	39
Gambar 3.33 pembentukan akar.....	40
Gambar 3.34 Proses menyusun desain.....	40
Gambar 3.35 Proses penempelan desain ke kayu.....	41
Gambar 3.36 Foto proses scroll	41
Gambar 3.37 Foto Hasil scroll mengikuti desain	41
Gambar 3.38 Proses ukir 1	42
Gambar 3.39 Proses ukir 2	42
Gambar 3.40 Proses ukir 3	42

Gambar 3.41 Proses pembuatan detail dan tekstur 1	43
Gambar 3.42 Proses pembuatan detail dan tekstur 2	43
Gambar 3.43 Hasil setengah jadi detail dan tekstur	44
Gambar 3.44. Hasil jadi detail dan tekstur	44
Gambar 3.45 Proses pengamplasan 1	45
Gambar 3.46 Proses pengamplasan 2	45
Gambar 3.47. Proses pengamplasan 3	46
Gambar 3.48 Proses pemberian woodstain 1	46
Gambar 3.49 Proses pemberian woodstain 2	46
Gambar 3.50 Proses pemberian woodstain 3	47
Gambar 3.51 Proses pemberian woodstain 4	47
Gambar 3.52 Proses <i>Green Wash</i>	48
Gambar 3.53 Hasil setengah jadi proses <i>Green Wash</i>	48
Gambar 3.54 Proses pengamplasan 3	49
Gambar 3.55 hasil setengah jadi proses <i>brown wash</i>	49
Gambar 3.56 Hasil pemberian <i>Sanding Sealer 1</i>	50
Gambar 3.57 Hasil pemberian <i>Sanding Sealer 2</i>	50
Gambar 3.58 Mencampur komponen <i>Melamine clear doff</i>	51
Gambar 3.59 Hasil pemberian <i>Clear doff 1</i>	51
Gambar 3.60 Hasil pemberian <i>Clear doff 2</i>	52
Gambar 3.61 Proses perakitan karya	53
Gambar 3.62 Hasil perakitan karya 1	53
Gambar 3.63 Hasil perakitan karya 2	53
Gambar 4.1 Foto Karya 1	57
Gambar 4.2 Foto Karya 2	59

Gambar 4.3 Foto Karya 3.....61

Gambar 4.4 Foto Karya 4.....63



INTISARI

Biji kopi yang biasa ditemui dalam keseharian baik dalam bentuk bubuk ataupun seduhanya memberi sugesti bagi penikmat kopi, dan selalu berbagi perasaan dari para penikmatnya. Selain menjadi bahan konsumsi bagi penikmatnya, biji kopi memiliki keindahan yang bisa dijadikan sebagai sumber ide dalam pembuatan karya seni. Bentuk biji kopi yang akan di visualkan menjadi karya adalah biji kopi robusta yang memiliki bentuk, tekstur dan rasa yang berbeda dengan jenis biji kopi lainnya. Dari pengalaman itu penulis tertarik untuk memvisualkan bentuk biji kopi kedalam karya kriya kayu. Metode penciptaan yang digunakan yaitu metode penciptaan *practice based research*, menurut Mallins, Ure, dan Grey (1996:1) dijelaskan sebagai *research question, research method, research context*. Teknik yang digunakan dalam proses penciptaan adalah teknik ukir/pahat, teknik sambung laminasi, *Green Wash*, dan *Brown Wash*. Karya yang dihasilkan dalam tugas akhir ini berupa karya kriya dengan menggunakan media kayu jati, dengan sumber ide utama bentuk biji kopi. Karya-karya yang diciptakan lebih mengunggulkan bentuk, tekstur, dan *finishing* dari biji Kopi sebagai *poin of interest*. *Finishing* yang digunakan lebih menunjukan kesan natural dengan memunculkan kesan klasik pada serat kayu untuk menambah kesan estetika.

Kata kunci : Kayu, Kriya, Visualisasi, Biji kopi

ABSTRACT

Coffee beans that are commonly found in good everydayness in powder form or seduhanya gives a digestion for coffee lovers, and always sharing the feelings of the connoisseurs. In addition to being the consumable material for its connoisseurs, coffee seeds have a beauty that can be used as a source of ideas in the creation of artworks. The shape of coffee beans that will be visualized into the work is a soft coffee beans that have different shapes, textures and flavors with other types of coffee beans. From that experience the writer is interested to visualize the shape of coffee beans into the work of wooden kriyas. The creation method used is the method of creation of practice based research, according to Mallins, Ure, and Grey (1996:1) described as research question, research method, context research. The technique used in the creation process is a ukir/pahat technique, laminated bending technique, Green Wash, and Brown Wash. The work produced in this final task is the work of kriya hears using teak wood media, with the main idea source of coffee beans. The work created more to roll shapes, textures, and finishing of coffee beans as points of interest. Finishing used is more pointing natural impressions by bringing classical impressions on wood fibers to add aesthetic impressions

Keywords : Wood, Craft, Visualization, coffe bean

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Sebenarnya seni kriya itu seringkali ditujukan sebagai karya yang dihasilkan seseorang dengan keterampilannya dalam mengekspresikan seni. setiap orang pasti pernah berekspresi. Dalam hidup kita selalu berekspresi dalam mengungkapkan sebuah rasa, baik itu rasa senang, sedih, ragu, gundah, marah, kecewa, bosan, kesal, bangga, cinta dll. Manusia perlu berekspresi dalam meluapkan perasaannya. Bukan hanya perasaan saja tapi bisa juga mengungkapkan pemikirannya, gagasan, ide, yang bisa untuk memecahkan suatu permasalahan yang sedang dihadapi supaya mendapat solusi yang kemudian dikerjakan dalam bentuk karya nyata. Penulis mengambil bentuk dari biji kopi robusta untuk dijadikan objek utama dalam karya, penulis tertarik dengan biji kopi robusta karena memiliki karakteristik yang kompleks.

Biji kopi dituangkan ke dalam karya dengan memodifikasi ukuran dan bentuk untuk digabungkan objek lain. Bentuk biji kopi akan dipadukan dengan objek akar tanaman kopi, karena didalam tanaman kopi dari akar sampai limbah kulit *cherry*nya bisa diolah kembali. Biji kopi robusta cenderung memiliki bentuk bulat, memiliki aroma seperti kacang, rasa yang pahit karena mengandung kafein yang tinggi. Biji kopi robusta memiliki tekstur permukaan yang tidak rata, memiliki belah tengah di salah satu sisi dan memiliki retakan yang menjadi ciri khas dari biji kopi yang telah melalui proses *roasting*. Biji kopi di olah dengan melalui proses *roasting* atau sangrai, biji kopi mempunyai warna yang bermacam-macam, biji kopi memiliki warna putih atau *green beans* disaat belum melalui proses *roasting*, setelah melalui proses *roasting* biji kopi memiliki level warna dari *level light roast*, *level medium roast*, *level dark roast*, *level extra dark roast*. Level warna hasil proses *roasting* yang berbeda berpengaruh terhadap rasa dan aroma biji

kopi yang akan di seduh. Dalam seduhan kopi mengandung zat yang bersifat psikoaktif salah satunya adalah zat kafein, yang mampu produksi dua hormon perangsang yaitu kortison dan adrenalin.

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana konsep visualisasi bentuk biji kopi dalam kriya kayu?
2. Bagaimana proses kreatif bentuk biji kopi dalam karya kriya kayu?
3. Bagaimana hasil proses kreatif bentuk biji kopi dalam karya kriya kayu?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan
 - a. Menciptakan sudut pandang baru tentang biji kopi yang divisualkan dalam karya kriya kayu
 - b. Meningkatkan kemampuan kreatif pembuat dalam proses mewujudkan seni
 - c. Terciptanya karya yang dapat menggambarkan kondisi lingkungan
2. Manfaat
 - a. Memberikan acuan dan nuansa baru dalam perkembangan seni rupa pada umumnya dan seni kriya kayu pada khususnya
 - b. Memberi pemahaman dan mengenalkan karya kriya kayu dalam ranah isu sosial kepada masyarakat
 - c. Untuk dinikmati oleh masyarakat penikmat seni maupun masyarakat pada umumnya

D. Metode Penciptaan

Penciptaan karya tugas akhir ini menggunakan metode penciptaan menurut Mallin and Gray (*practice based research*) praktik berbasis

penelitian. Penggunaan metode ini biasa dibilang sangat tepat untuk tahapan penciptaan yang diangkat berdasarkan karya yang akan dibuat.

Metode penciptaan yang digunakan penulis sebagai landasan dalam perwujudan karya Tugas Akhir ini menggunakan penciptaan *practice based research*, seperti yang dikatakan menurut (Dafri 2015:6) Penelitian berbasis praktek merupakan penelitian yang paling tepat untuk para perancang karena pengetahuan baru yang didapat dari penelitian dapat diterapkan secara langsung pada bidang yang bersangkutan dan peneliti melakukan yang terbaik menggunakan kemampuan mereka dan pengetahuan yang telah dimiliki pada subjek kajian tersebut.

Menjelaskan *Practice Based Research* (Penelitian Berbasis Praktik) mencakup tiga elemen penelitian penting yang dikategorikan ke dalam segitiga yaitu: pertanyaan penelitian (*Research Question*), metode penelitian (*Research Methods*), dan konteks penelitian (*Research Context*) yang harus dijabarkan dalam praktik penelitian itu sendiri (meski tidak dibatasi secara khusus) Mallins, Ure, dan Grey (1996:1). Penjabaran dari ketiga poin tersebut adalah sebagai berikut

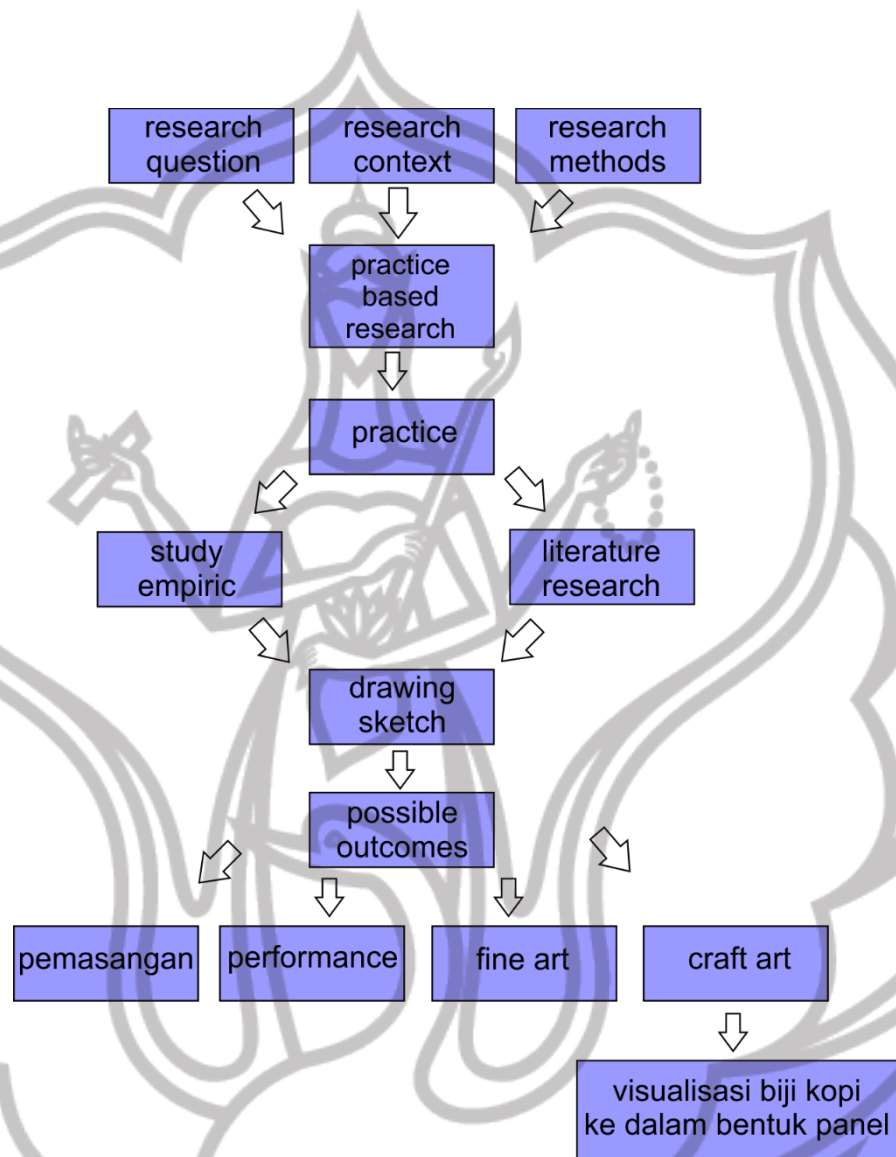
1. *Research Question* (pertanyaan penelitian) meliputi pertanyaan - pertanyaan yang diajukan kepada pengusaha kopi, *Roaster* yang berkaian dengan bentuk biji kopi yang cenderung lonjong dengan satu sisi datar memiliki belah tangan dan satu sisi cembung. warna biji kopi yang memiliki beberapa macam dari warna putih biji kopi yang masih disebut *Green Bean*, ada juga biji kopi yamh sudah melalui proses *roasting* biji kopi memiliki level warna dari *level light roast*, *level medium roast*, *level dark roast*, *level extra dark roast*. Tekstur biji kopi satu sama lain tidak ada kesamaan tetapi biji kopi memiliki ciri khas yaitu memiliki retakan karena efek dari proses *roasting* dan permukaan yang tidak rata.

2. *Research Methods* (metode penelitian) meliputi metode yang digunakan dalam pembuatan karya seperti metode estetika, metode ini membantu dalam memudahkan dalam pembuatan karya bentuk biji kopi dalam karya kriya kayu.
3. *Research Context* (konteks penelitian) konteks dari pembuatan karya meliputi bentuk biji kopi yang di representasikan menjadi karya kriya kayu

Ketiga poin tersebut kemudian dijabarkan dengan pemikiran dari metode penciptaan *Practice Based Research* sebagai berikut:

1. *Literature Research*
Studi yang diakses melalui sumber tertulis seperti studi pustaka yang di akses melalui buku, jurnal penelitian, majalah, surat kabar, artikel, foto, gambar, maupun internet. Data yang dicatat yang mempunyai informasi tentang biji kopi, data-data ini kemudian dianalisis sehingga dapat dijadikan sebagai acuan perwujudan karya.
2. *Visual Research*
Pada proses ini data yang didapat merupakan data dari pengamatan visual objek penciptaan maupun analisis pada karya karya yang sudah ada sebelumnya yang dilakukan dengan observasi. Pada tahapan observasi ini dilakukan dengan cara melihat langsung jenis-jenis biji kopi untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan memodifikasi ukuran dan memotong bentuk dari biji kopi.
3. *Practice*
Setelah keseluruhan data tertulis maupun visual diperoleh maka dilanjutkan pada proses perwujudan yang dimulai dari membuat rancangan karya. Pembuatan rancangan ini dilakukan dengan cara membuat beberapa sketsa yang kemudian dipilih menjadi sketsa terpilih. Selanjutnya yakni proses perwujudan yang dimulai dari

persiapan alat dan bahan, pengolahan kayu, membuat bentuk sesuai rancangan hingga proses *finishing*. Abdullah (2010 vol 18:1:44) .



Gambar 1.1 Bagan Alur Metode Penciptaan Practice Based Research
(Sumber: Jurnal Perintis Pendidikan Fakultas Seni Lukis & Seni Reka, UiTM Vol. 18:41)